

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan analisis data.

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 14 Desember 2013 sampai dengan 16 February 2014. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dari 33 responden melalui kuisioner dan lembar observasi yang diberikan pada Ibu post partum dengan luka perineum derajat II di wilayah kerja Puskesmas Sumurgung yang terletak di Desa Sumurgung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

5.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di beberapa BPM di Wilayah kerja Puskesmas Sumurgung Kabupaten Tuban yaitu di BPM Ny. Tin Kresnawati S.ST, BPM Ny. Siti Masfufah Amd. Keb, BPM Ny. Istianah S.ST, BPM Ny. Pujiati Amd. Keb, BPM Ny. Luluk Kasiaten Amd.Keb, dan BPM Ny. Intan Rosita H. S.ST pada bulan desember 2013- february 2014 dengan jumlah responden 33 ibu post partum dengan luka perineum derajat II, didapatkan hasil penelitian dan disajikan dalam bentuk analisa univariat dan analisa bivariat serta menggunakan tabel rancangan penelitian *cross-sectional* untuk melihat *prevalence ratio*. Untuk mengetahui hubungan antara Faktor Personal hygiene, Kebiasaan Pantang Makanan, dan Mobilisasi Dini dengan Proses penyembuhan luka perineum dengan menggunakan uji *chi-square*.

5.2.1 Karakteristik responden Berdasarkan Proses Penyembuhan Luka Perineum

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Proses Penyembuhan Luka Perineum

No.	Penyembuhan Luka Perineum	Jumlah	Persentase (%)
1.	Cepat	19	57.6%
2.	Lambat	14	42.4%
	Total	33	100%

Dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 33 orang responden terdapat 19 orang (57,6%) ibu nifas dengan proses penyembuhan luka perineum cepat dan 14 orang (42,4%) ibu nifas dengan proses penyembuhan luka perineum lambat.

5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Personal Hygiene

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Personal Hygiene

No.	Personal Hygiene	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	17	51.5%
2.	Kurang	16	48.5%
	Total	33	100%

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 33 orang responden terdapat 17 orang (51,5%) ibu nifas dengan personal hygiene baik, 16 orang (48,5%) ibu nifas dengan personal hygiene yang kurang.

5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Pantang Makanan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Pantang Makanan

No.	Kebiasaan Pantang Makanan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Berpantang	14	42.4%
2.	Tidak Berpantang	19	57.6%
	Total	33	100%

Dari tabel 5.2 terlihat bahwa dari 33 orang responden terdapat 14 orang (42,4%) ibu nifas yang berpantang makanan dan 19 orang (57,6%) ibu nifas yang tidak berpantang makanan.

5.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Mobilisasi dini 12 jam post partum

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mobilisasi Dini 12 jam post partum

No.	Mobilisasi Dini	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan	29	87,9%
2.	Tidak Melakukan	4	12,1%
	Total	33	100%

Dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 33 orang responden terdapat 29 orang (87,9%) ibu nifas melakukan mobilisasi dini 12 jam post partum dan 4 orang (12,1%) ibu nifas tidak melakukan mobilisasi dini 12 jam post partum.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas ibu nifas di daerah tersebut telah melakukan mobilisasi dini selama 12 jam post partum yaitu sebanyak 29 orang (87,9%).

5.3 Analisis Data Hasil Penelitian

5.3.1 Analisis Bivariat

A. Analisis Hubungan Tingkat Personal Hygiene dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

Analisis hubungan asosiasi tingkat personal hygiene dengan proses penyembuhan luka perineum menggunakan *prevalence ratio* dapat dihitung menggunakan tabel 2x2 rancangan penelitian *cross sectional* sebagai berikut :

Tabel 5.5 Tabel Silang Tingkat Personal Hygiene dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

		Proses Penyembuhan Luka Perineum		Total
		Cepat	Lambat	
Personal Hygiene	Baik	16	1	17
	Kurang	3	13	16
Total		19	14	33

$$PR = \frac{\text{ratio prevalens (+)}}{\text{ratio prevalens (-)}} = \frac{16/17}{3/16} = \frac{256}{51} = 5,01$$

Berdasarkan rumus *prevalens ratio* didapatkan hasil 5,01 yang berarti menunjukkan bahwa tingkat personal hygiene yang baik memberikan tingkat kesembuhan luka perineum 5,01 kali lebih besar daripada personal hygiene yang kurang.

Sedangkan Untuk menguji adanya hubungan antara tingkat personal hygiene dengan proses penyembuhan luka perineum maka perlu dilakukan pengujian secara statistik menggunakan uji chi square dengan komputer program SPSS dan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0.05$). Hasil dari uji Chi Square adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6 Hubungan Tingkat Personal Hygiene dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

		Proses Penyembuhan Luka Perineum		Total	<i>Fisher's exact test</i>
		Cepat	Lambat		
Personal Hygiene	Baik	16	1	17	0,00
	Kurang	3	13	16	
Total		19	14	33	

Berdasarkan tabel uji analisis hipotesis dapat disimpulkan terdapat kemaknaan, nilai probabilitas chi square (signifikansi) menunjukkan hasil *Fisher's exact test* (0,000) < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara personal

Hygiene terhadap proses penyembuhan luka perineum derajat II ibu post partum di wilayah kerja puskesmas sumurgung kabupaten Tuban.

B. Analisis Hubungan Kebiasaan Pantang Makanan dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

Analisis hubungan asosiasi Kebiasaan Pantang Makanan dengan proses penyembuhan luka perineum menggunakan *prevalence ratio* dapat dihitung menggunakan tabel 2x2 rancangan penelitian *cross sectional* sebagai berikut :

Tabel 5.7 Tabel Silang Kebiasaan Pantang Makanan dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

		Proses Penyembuhan Luka Perineum		Total
		Cepat	Lambat	
Pantang Makanan	Tidak Berpantang	18	1	19
	Berpantang	1	13	14
Total		19	14	33

$$PR = \frac{\text{ratio prevalens (+)}}{\text{ratio prevalens (-)}} = \frac{18/19}{1/14} = \frac{252}{19} = 13,26$$

Berdasarkan rumus *prevalens ratio* didapatkan hasil 13,26 yang berarti menunjukkan bahwa dengan kebiasaan tidak berpantang makanan memberikan tingkat kesembuhan luka perineum 13,26 kali lebih besar daripada kebiasaan berpantang makanan.

Sedangkan Uji Chi Square adanya hubungan antara Mobilisasi Dini dengan proses penyembuhan luka perineum adalah sebagai berikut :

Tabel 5.8 Hubungan Kebiasaan Pantang Makanan dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

		Proses Penyembuhan Luka Perineum		Total	<i>Fisher's exact test</i>
		Cepat	Lambat		
Pantang Makanan	Tidak Berpantang	18	1	19	0,00
	Berpantang	1	13	14	
Total		19	14	33	

Berdasarkan tabel uji analisis hipotesis dapat disimpulkan terdapat kemaknaan, nilai probabilitas chi square (signifikansi) menunjukkan hasil *Fisher's exact test* $(0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan pantang makanan terhadap proses penyembuhan luka perineum derajat II ibu post partum di wilayah kerja puskesmas sumurgung kabupaten Tuban.

C. Analisis Hubungan Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

Analisis hubungan asosiasi Mobilisasi Dini dengan proses penyembuhan luka perineum menggunakan *prevalence ratio* dapat dihitung menggunakan tabel 2x2 rancangan penelitian *cross sectional* sebagai berikut :

Tabel 5.9 Tabel Silang Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

		Proses Penyembuhan Luka Perineum		Total
		Cepat	Lambat	
Mobilisasi Dini 12 jam post partum	Melakukan	18	11	29
	Tidak Melakukan	1	3	4
Total		19	14	33

$$PR = \frac{\text{ratio prevalens (+)}}{\text{ratio prevalens (-)}} = \frac{18/29}{1/4} = \frac{72}{29} = 2,48$$

Berdasarkan rumus *prevalens ratio* didapatkan hasil 2,48 yang berarti menunjukkan bahwa melakukan mobilisasi dini 12 jam post partum memberikan tingkat kesembuhan luka perineum 2 kali lebih besar daripada tidak melakukan mobilisasi dini 12 jam post partum.

Sedangkan uji Chi Square adanya hubungan antara Mobilisasi Dini dengan proses penyembuhan luka perineum adalah sebagai berikut :

Tabel 5.10 Hubungan Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum

		Proses Penyembuhan Luka Perineum		Total	<i>Fisher's exact test</i>
		Cepat	Lambat		
Mobilisasi Dini 12 jam post partum	Melakukan	18	11	29	0,193
	Tidak Melakukan	1	3	4	
Total		19	14	33	

Berdasarkan tabel uji analisis hipotesis dapat disimpulkan tidak terdapat kemaknaan, nilai probabilitas chi square (signifikansi) menunjukkan hasil *Fisher's exact test* (0,193) > α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna antara mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka perineum derajat II ibu post partum di wilayah kerja puskesmas sumurgung kabupaten Tuban.

Dan berdasarkan dari hasil *prevalens ratio* ketiga faktor resiko tersebut dapat diketahui bahwa faktor kebiasaan pantang makanan mempunyai pengaruh paling dominan dalam mempengaruhi proses

penyembuhan luka perineum derajat II ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumurgung Kabupaten Tuban karena mempunyai hubungan asosiasi paling tinggi $PR = 13,26$.

